

PENGEMBANGAN BUKU CATATAN HARIAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS SDPROGRAM STUDI PGSD UNIVERSITAS HAMZANWADI

Burhanuddin¹, Rohini²
Burhanuddin.mha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Buku catatan harian mahasiswa pada mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar IPS SD Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwadi. Pengumpulan data dilakukan dengan Validasi, Angket, dan Observasi. Instrument pengumpulan data yaitu: lembar observasi, lembar validasri, dan angket. Prosedur pengembangan dengan mengacu model Plomp dengan 8 tahapan, yaitu: 1) tahap pengkajian awal, 2) tahap perancangan, 3) tahap realisasi/konstruksi, 4) Validasi, 5) revisi, 6) ujicoba lapangan, 7) revisi, dan 8) Pemanfaatan. Hasil penelitian diperoleh buku catatan harian aktivitas belajar mahasiswa yang baik dan layak untuk digunakan oleh mahasiswa, dengan hasil validasi ahli diperoleh nilai 3.11 dengan kategori “Baik”. Hasil uji coba lapangan yang dilakukan terhadap 67 orang mahasiswa diperoleh hasil angket respon mahasiswa sebanyak 63 orang atau sekitar 94% mahasiswa memberikan respon positif terhadap yang dikembangkan, dan terdapat 4 orang atau sekitar 6% mahasiswa yang memberikan respon negatif. Adapun data dari hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh data hampir 90 % mahasiswa aktif mencatat materi perkuliahan dan mampu menjelaskan kembali materi perkuliahan yang telah dipelajarinya di depan kelas. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh data bahwa mahasiswa menjadi lebih mengenal karya-karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, salah satunya yaitu wasiat renungan masa.

Kata kunci: Pengembangan, Buku catatan harian, Motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka mutu pendidikan harus ditingkatkan (Wina Sanjaya, 2008: 2).

Untuk dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu, seorang pendidik harus berupaya untuk melaksanakan proses pendidikan secara profesional. Proses pembelajaran harus dilakukan dengan berbagai upaya yang mengarah pada terwujudnya pembelajaran yang lebih baik. Mulai dari memilih metode dan pendekatan pembelajaran, menentukan alat dan bahan atau media yang diperlukan dalam proses pembelajaran, menyusun instrument penilaian, bahkan menyusun langkah tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Salah satu upaya untuk melaksanakan proses pendidikan yang lebih baik yaitu dengan melakukan sebuah inovasi. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik. Menurut Hamdani (2011: 172) pengembangan adalah “suatu peroses atau cara menjadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna dan berguna. Pengembangan merupakan suatu proses atau usaha untuk meningkatkan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik, sempurna dan bermanfaat dari sebelumnya”.

Adapun tujuan pengembangan menurut Sugiyono (2016: 407) yaitu “menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dari serangkaian uji coba, misalnya melalui perorangan, kelompok kecil, kelompok sedang, dan uji lapangan kemudian dilakukan revisi dan seterusnya untuk mendapatkan hasil atau produk yang memadai atau layak dipakai”. Dengan adanya hasil pengembangan tersebut

diharapkan akan dapat membantu untuk memperbaiki proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai.

Belajar adalah Peroses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam intraksi dengan lingkungannya sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Sebagai bukti hasil dari proses pembelajaran adalah perubahan tingkah laku. Dengan demikian, seseorang di katakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan (Hamdani Hamid, 2013: 5).

Susanto (2013:3) menjelaskan bahwa “belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman)”. Belajar juga dapat diartikan sebagai “perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu. Korelasi ini menguatkan urgensitas motivasi belajar” (Suprijono, 2013: 163).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu peroses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan lingkungannya yang menyebabkan perubahan tingkah laku terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada peserta didik sebagai akibat dari pengalamannya untuk mencapai tujuan tertentu atau yang disebut sebagai hasil belajar.

Menurut Suprijono (2013: 5) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Menurut Lindgren dalam (Suprijono, 2013:6) menjelaskan bahwa hasil belajar dapat meliputi “kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap”.

Tercapainya hasil belajar yang maksimal akan sangat dipengaruhi oleh kondisi kesiapan orang yang sedang belajar. Salahsatunya yaitu adanya motivasi dari dalam diri orang yang sedang belajar tersebut. Menurut Mc Donald dalam (Fathurrohman, 2011:19) menjelaskan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan

terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian tersebut, maka terdapat tiga elemen/cirri pokok dalam motivasi, yakni; motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling*, dan dirangsang karena adanya tujuan.

Menurut Islamudin (2012:206) motivasi adalah “perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan dan motivasi merupakan salah satu bagian dari *learning*”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau rangsangan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan atau berkeinginan untuk belajar.

Menurut Fathurrohman dan Sobry (2011: 19-20) “motivasi sendiri ada dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. Menurut Dimiyati (2010: 80) “ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: (1) kebutuhan. (2) dorongan, dan (3) tujuan”. Dengan demikian sebuah moti vasi tentu tidak terlepas dari adanya sebuah kebutuhan dasi orang yang akan belajar akan adanya berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatannya dalam belajar seperti kelengkapan belajar berupa buku catatan materi perkuliahan atau yang sering disebut sebagai buku catatan harian.

Menurut Nurhadi (2007: 9) Buku harian adalah “catatan tentang apa yang dikerjakan hari ini dan masa lampau, juga merupakan sumber informasi penting tentang peristiwa, apa, kapan, siapa, bagaimana, mengapa, dan dimana, yang berhubungan dengan diri kita, untuk mengungkapkan segala sesuatu yang tidak mungkin diungkapkan kepada orang lain”. Hal ini akan sangat penting untuk membantu orang yang sedang belajar untuk menyimpan materi pelajaran yang kira-kira sulit untuk dipahami sehingga membutuhkan pengulangan untuk mempelajarinya, atau materi pelajaran tersebut kalau tidak dicatat akan cepat dilupakan.

Menurut Kosasih (2005: 399-401) ada enam manfaat yang diperoleh dari mengisi atau menulis buku catatan harian antara lain yaitu: 1, Sebagai teman di waktu luang; 2, Sebagai bahan biografi; 3, Sebagai salahsatu tempat atau ajang kreativitas dalam menulis, 4; Sebagai museum gagasan; 5, Sebagai alat untuk bercermin diri, dan 6; Sebagai wadah atau wahana latihan dalam membentuk kepercayaan.

Menurut Kosasih (2005:401) menyebutkan bahwa dalam menulis buku catatan harian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan atau dilakukan antara lain yaitu: 1, Menentukan masalah atau topik utama yang akan dicatat; 2, Tuangkan apa yang ingin dicatat secara bebas dan leluasa, 3; Tidak mununda-nunda waktu, dan 4; Cantumkan jam, tanggal, serta tahun pada setiap kali membuat atau menulis buku catatan harian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan mengadopsi model pengembangan Borg and Gall yang telah disederhanakan menjadi 8 tahapan sesuai dengan kebutuhan (Endang Mulyatiningsih, 2011: 147-149) yaitu: 1, Analisis kebutuhan; 2, Desain Produk; 3, Pembuatan prototype media pembelajaran; 4, Validasi Produk; 5, Revisi produk; 6, Uji Coba Lapangan; 7, Revisi terakhir, 8, Pemanfaatan produk.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: 1, Lembar Validasi; 2, Angket (*questionnaire*); 3, Observasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis yaitu:

1. Lembar Validasi

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah item (Nana Sudjana, 2009: 109)

2. Lembar Angket

Untuk Analisis data hasil respon siswa terhadap pruduk yang dihasilkan dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah perolehan antara jawaban “iya” dan “tidak”. Perhitungan persentase tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum r}{\sum n} \times 100$$

Keterangan:

P = Jumlah %

$\sum r$ = Jawaban responden

$\sum n$ = Jumlah responden (Trianto, 2010: 243).

c. Lembar Observasi

Data yang diperoleh dari lembar observasi ini berupa catatan tentang hasil pengamatan dan pengecekan buku catatan harian aktivitas belajar mahasiswa, dan juga kemampuan dan kesiapan mahasiswa ketika presentasi di depan kelas saat diminta menjelaskan kembali materi perkuliahan yang telah dipelajari sebelumnya. Data tersebut kemudian direduksi untuk selanjutnya disimpulkan secara kualitatif berupa pernyataan.

HASIL DAN PEMBEHASAN

Dalam proses penelitian ini dilakukan pengembangan dengan model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi delapan tahapan yaitu:

1. Analisis kebutuhan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan yaitu dengan melakukan observasi dan pengamatan terkait kebiasaan mahasiswa khususnya terkait kebiasaan mahasiswa yang sering tidak membawa buku untuk menulis materi perkuliahan, ada yang membawa buku tapi hanya satu sehingga semua materi perkuliahan menumpuk dalam satu buku. Hal ini membuat mahasiswa menjadi sulit untuk memilih materi perkuliahan untuk tiap mata kuliah yang ditempuh, selain itu mahasiswa juga jadi tidak fokus dan malas mengulangi materi perkuliahan yang sudah dicatat atau dipelajari di kampus. Hal ini terlihat, saat proses perkuliahan ketika peneliti mencoba menanyakan kembali materi perkuliahan yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kebanyakan mahasiswa alasannya tidak ingat. Dengan demikian peneliti memandang bahwa penggunaan buku catatan harian mahasiswa sangat penting untuk mengatasi berbagai masalah belajar mahasiswa tersebut.

2. Desain Produk

Berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang telah peneliti temukan, maka peneliti berusaha untuk mendesain produk bahan buku catatan harian yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam hal ini peneliti mulai membuat rancangan awal produk buku catatan harian dengan memilih desain awal koper bukunya, memilih beberapa gambar yang relevan dengan kegiatan dan identitas kampus,

menentukan ukuran buku yang akan dikembangkan, memilih beberapa kata-kata motivasi terkait dengan peningkatan motivasi belajar mahasiswa yaitu dari wasiat renungan masa yang dikarang oleh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, serta memilih program computer yang akan digunakan untuk membuat produk yaitu Photoshop dan microsoft Word.

3. Pembuatan prototype media pembelajaran

Pada bagian ini, peneliti mulai membuat prototype buku catatan harian mahasiswa berdasarkan pada rancangan yang telah peneliti susun sebelumnya. Disini juga peneliti mulai menyusun rancangan koper depan dan belakang dengan menggunakan program photoshop, dengan menggunakan beberapa photo dokumen yang terkait dengan kegiatan dan program kampus. Selanjutnya peneliti membuat bagian dalam buku catatan harian mahasiswa dengan menggunakan program Microsoft Word, pada bagian ini dilengkapi dengan tanggal, bulan, dan tahun. Selain itu bagian dalam buku catatan harian mahasiswa ini juga dilengkapi dengan adanya kata-kata motivasi motivasi yang peneliti ambil dari beberapa bagian wasiat renungan masa yang dikarang oleh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. Adapun kata-kata motivasi yang peneliti ambil yaitu semua yang terkait dengan proses menuntut ilmu ataupun tentang keutamaan orang berilmu.

4. Validasi Produk

Setelah produk prototype bahan buku catatan harian mahasiswa yang saya kembangkan sudah selesai disusun. Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu melakukan validasi, hal ini untuk mendapatkan tanggapan atau masukan terkait dengan perbaikan produk yang sudah peneliti kembangkan. Pada bagian ini peneliti menggunakan dua orang validator yaitu terkait dengan tampilan dari buku catatan harian mahasiswa yang dikembangkan. Dari kedua validator ada beberapa masukan yang diberikan yaitu ukuran font pada bagian koper depan yang menurut validator ukurannya terlalu besar. Selain itu juga ada masukan tentang penempatan posisi gambar pada bagian depan dan belakang koper buku yang dikembangkan, masukan dari validator juga terkait dengan penempatan kata-kata motivasi yang tadinya berada di bagian bawah kanan, kemudian disarankan untuk ditempatkan pada bagian atas kiri. Masalah pewarnaan koper bagian depan dan belakang juga yang tadinya hijau polos, disarankan untuk lebih

dipadukan sesuai dengan warna identitas kampus. Dari rata-rata penilaian validator diperoleh data yaitu: diperoleh skor 28 dengan nilai rata-rata 3,11, sehingga masuk dalam kategori baik.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \\ &= \frac{28}{9} \\ &= 3,11 \text{ (dengan kategori Baik)} \end{aligned}$$

5. Revisi Produk

Setelah melakukan validasi tampilan buku catatan harian mahasiswa yang dikembangkan, selanjutnya peneliti melakukan beberapa revisi produk yang sesuai dengan masukan dan saran dari tim validator. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan produk hasil pengembangan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

6. Uji Coba Lapangan

Tahapan selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu melakukan uji coba produk. Uji coba produk pada bagian ini yaitu dilakukan pada mahasiswa semester IV PGSD Universitas Hamzanwadi, yang menempuh mata kuliah pengembangan bahan ajar IPS, sebanyak 67 orang mahasiswa. Uji coba ini peneliti lakukan untuk dapat mengetahui atau memperoleh informasi terkait dengan produk buku catatan harian mahasiswa yang dikembangkan. Ini untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan ataukah masih perlu dilakukan revisi atau perbaikan kembali sampai benar-benar baik atau siap untuk digunakan atau dimanfaatkan. Adapun data yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan, yaitu:

Kriteria jawaban yang diberikan responden:

PERSENTASE	KATEGORI
0% - 20%	Sangat tidak merespon
21% - 40%	Tidak merespon
41% - 60%	Cukup merespon
61% - 80%	Merespon
81% - 100%	Sangat merespon

$$P = \frac{\sum r}{\sum n} \times 100 \%$$

Tampilan Bahan Ajar (“ya”)

Jumlah responden menjawab “Ya” ($\sum r$) = 63

Jumlah responden ($\sum n$) = 67

$$P = \frac{63}{67} \times 100\% \\ = 94\%$$

Tampilan Bahan Ajar (“Tidak”)

Jumlah responden menjawab “Tidak” ($\sum r$) = 4

Jumlah responden ($\sum n$) = 67

$$P = \frac{4}{67} \times 100\% \\ = 6 \%$$

Selain dari angket respon mahasiswa, peneliti juga mengumpulkan data terkait dengan ujicoba produk buku catatan harian mahasiswa dengan melakukan pengamatan, dan beberapa kali mengecek buku catatan harian mahasiswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses perkuliahan peneliti dapat menyimpulkan bahwa hampir 90 % mahasiswa sudah mulai lebih rajin mencatat materi perkuliahan secara lebih rapi. Sedangkan berdasarkan hasil pengecekan yang peneliti lakukan terhadap catatan harian mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan, peneliti memperoleh data bahwa sekitar 90 % mahasiswa sudah mencatat materi perkuliahan dengan rapi pada buku catatan harian yang telah dibagikan sebelumnya saat uji coba produk. Selain itu saat beberapa mahasiswa setiap akhir proses perkuliahan diminta maju di depan kelas untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari 90 % mahasiswa mampu menjelaskannya dengan baik.

7. Revisi akhir

Pada tahapan ini peneliti berusaha melakukan perbaikan atau revisi produk buku catatan harian mahasiswa yang dikembangkan berdasarkan pada data atau hasil yang diperoleh dari uji coba lapangan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk dapat memperoleh hasil pengembangan yang benar-benar baik dan siap untuk digunakan.

8. Pemanfaatan produk

Tahapan terakhir dari penelitian ini yaitu setelah semua tahapan mulai dari penelitian awal hingga revisi akhir setelah uji coba lapangan, maka produk sudah dianggap selesai dan siap untuk digunakan.

Berdasarkan masukan validator terkait tampilan produk yang dikembangkan, ada beberapa masukan yang diberikan yaitu ukuran font pada bagian koper depan yang menurut validator ukurannya terlalu besar. Dari masukan ini kemudian peneliti menyesuaikan kembali ukuran tulisan pada bagian koper depan dan belakang sehingga terlihat lebih menarik dan proporsional, penempatan posisi gambar pada bagian depan dan belakang koper buku yang dikembangkan, gambar yang digunakan awalnya hanya menggunakan satu gambar tampilan kampus. Kemudian peneliti menambahkan photo tentang kegiatan salah satu program studi yaitu dokumentasi seminar internasional yang dilaksanakan prodi PGSD dimana di dalamnya memuat gambar ibuk rektor Universitas Hamzanwadi dan didampingi oleh beberapa pembicara yang dari dalam maupun luar negeri, ini untuk memperkenalkan kepada mahasiswa tentang beberapa program yang dilaksanakan prodi PGSD.

Masukan validator juga terkait dengan penempatan kata-kata motivasi, yang tadinya berada di bagian bawah kanan, kemudian disarankan untuk ditempatkan pada bagian atas kiri, dengan demikian peneliti menyusun kembali posisi atau penempatan kata-kata motivasi pada bagian kanan atas, setiap halaman buku catatan harian aktivitas mahasiswa. Masukan lainnya yaitu mengenai pewarnaan koper bagian depan dan belakang juga yang tadinya hijau polos, disarankan untuk lebih dipadukan sesuai dengan warna identitas kampus. Dari masukan validator ini kemudian peneliti merapikan kembali dan memberikan beberapa variasi tampilan depan dan belakang sehingga tampilan koper depan maupun belakang menjadi lebih rapi dan menarik.

Adapun uji coba lapangan ini dilakukan pada mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Hamzanwadi, sebanyak dua kelas dengan jumlah mahasiswa yaitu sebanyak 67 orang mahasiswa. Dari hasil uji coba lapangan ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket respon mahasiswa terhadap produk buku catatan harian aktivitas mahasiswa yang dikembangkan.

Dari data angket respon mahasiswa diperoleh data dimana ada sebanyak 63 orang atau sekitar 94% mahasiswa memberikan respon positif terhadap produk buku catatan harian aktivitas mahasiswa yang dikembangkan, dan terdapat 4 orang atau sekitar 6% mahasiswa yang memberikan respon negatif. Respon positif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah pernyataan mahasiswa yang menganggap bahwa produk buku catatan harian aktivitas mahasiswa yang dikembangkan menarik secara penampilan, dapat memberikan motivasi mahasiswa dalam belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Data dari hasil ujicoba lapangan diperoleh dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama proses perkuliahan dengan menggunakan buku catatan harian aktivitas mahasiswa yang dikembangkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses perkuliahan peneliti dapat menyimpulkan bahwa hampir 90 % mahasiswa sudah mulai lebih rajin mencatat materi perkuliahan secara lebih rapi. Ini peneliti peroleh keti setiap tiga kali pertemuan peneliti mengecek secara acak buku catatan harian aktivitas mahasiswa baik itu sebelum proses perkuliahan ataupun saat berakhirnya proses perkuliahan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa orang mahasiswa terkait dengan bukucatatan harian yang dikembangkan, mahasiwa menjadi lebih mengenal karya-karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, salah satunya yaitu wasiat renungan masa, yang isinya juga banyak tentang nasihat-nasihat atau motivasi tentang pentingnya menuntut ilmu, tata cara dalam menuntut ilmu. Mahasiswa juga menjadi lebih termotivasi dalam belajar karena setiap lembar buku catatan harian yang dikembangkan selalu dilengkapi dengan kutipan kata motivasi wasiat renungan masa yang terkait dengan menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan setiap akhir perkuliahan, dimana setiap ahir proses perkuliahan mahasiswa secara acak diminta maju di depan kelas untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari 90 % mahasiswa mampu menjelaskan materi yang telah dipelajarinya dengan baik. Ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku catatan harian aktivitas mahasiswa dalam proses perkuliahan khususnya pada mata kuliah pengembangan bahan ajar IPS dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar mahasiswa.

Setelah selesainya proses uji coba lapangan, peneliti selanjutnya mencetak buku catatan harian aktivitas mahasiswa untuk jumlah yang lebih banyak sehingga dapat dipergunakan oleh mahasiswa sebagai buku catatan harian selama mengikuti proses perkuliahan, ini sebagai bentuk implementasi dari tahapan pemanfaatan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fathurrohman, Pupuh. & Sobry Sutikno, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Hamdani Hamid. (2013). *Pengembangan sistem pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka setia.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kosasih, dkk. (2005). *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP kelas 1,2, dan 3*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurhadi, dkk. (2007). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Malang: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2013) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Trianto. (2010). *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Di Kelas*. Jakarta. : Cerdas Pustaka Publisher.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana